

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk deskriptif korelasi yang bertujuan untuk mengungkap hubungan korelasi antar variabel. Desain ini dipilih karena peneliti mencoba untuk menguji hubungan inisiasi menyusui dini dan ASI Eksklusif dengan kejadian stunting diwilayah kerja Puskesmas Long Kali.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang pengamatan pada subyeknya dilakukan hanya satu kali pada waktu penelitian, artinya tiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subyek pada saat penelitian (Notoatmodjo, 2017). Studi *cross sectional* dalam penelitian ini untuk pengambilan data Inisiasi Menyusui Dini (IMD) serta keberhasilan ASI eksklusif diambil pada waktu yang sama.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Di 10 posyandu kelurahan dan 4 posyandu desa sebakung yang merupakan lokus stunting diwilayah kerja puskesmas long kali.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni 2024.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas: obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Notoatmodjo, 2018). Populasi penelitian ini adalah seluruh anak usia 24-59 bulan di daerah lokus stunting yaitu Desa Sebakung dan Kelurahan Long Kali tahun 2024 dengan jumlah anak usia 24-59 bulan sampai bulan April 2024 sebanyak 263 anak.

### 2. Besar Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2018). Sampel penelitian ini adalah seluruh anak usia 24-59 bulan sebanyak 263 anak. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus sampel menggunakan Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N = jumlah populasi

$d^2$  = tingkat kelonggaran (10%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{263}{1 + 263(0.10)^2} \\ &= \frac{263}{1 + 2,63} \\ &= 72,5 = 73 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus diatas besar sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 73 orang. Penelitian ini menggunakan tehnik *proporsional random sampling* yaitu sesuai kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

Tabel 3.1. Perhitungan Proporsional Sampel

No	Kelurahan/Desa	Sub Populasi	Perhitungan	Sampel
1	Kelurahan Long Kali	204	$204/263 \times 73$	57
2	Desa Sebakung	59	$59/263 \times 73$	16
	Jumlah	263		73

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah seluruh populasi akan dijadikan sampel penelitian. Cara pengambilan sampel dengan cara diacak nomor rumah untuk mendapatkan sampel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi sampai jumlah sampel terpenuhi. Sampel terpilih diarahkan untuk keposyandu untuk dilakukan pengisian kuesioner. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

Kriteria Inklusi:

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Memiliki data usia balita
- c. Anak tidak memiliki penyakit kronis yang mempengaruhi pertumbuhan

Kriteria Eksklusi :

- a. Anak yang memiliki gangguan seperti keterbelakangan mental
- b. Tidak hadir saat penelitian dan tidak bersedia menjadi responden

## D. Definisi Operasional

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
<b>Variable Bebas</b>				
Inisiasi Menyusu Dini	Suatu tindakan yang diberikan kepada bayi segera setelah lahir dengan cara meletakkan bayi di perut ibu, kemudian dibiarkannya bayi untuk menemukan puting susu ibu dan menyusu hingga puas. Proses ini dilakukan paling kurang 60 menit (1 jam) pertama setelah bayi lahir	Buku Laporan Puskesmas	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ya Jika dilakukan IMD setelah melahirkan selama 1 jam</li> <li>Tidak Jika tidak dilakukan IMD atau dilakukan IMD &lt; 1 jam (Roesli,2019)</li> </ol>	Nominal
ASI Eksklusif	Pemberian ASI saja pada bayinya sampai usia 6 bulan hanya dengan ASI tanpa makanan tambahan kecuali obat.	Buku Laporan Puskesmas	<ol style="list-style-type: none"> <li>ASI Eksklusif Jika hanya diberikan ASI saja sampai usia 6 bulan tanpa makanan atau minuman lain kecuali obat.</li> <li>Tidak ASI Eksklusif Jika diberikan ASI ditambah makanan atau minuman lain (Kemenkes RI,2021)</li> </ol>	Nominal
<b>Variabel Terikat</b>				
Stunting	Kondisi Dimana seorang balita mengalami gangguan pertumbuhan yang disebabkan tinggi badan atau Panjang badan tubunhnya lebih pendek dari Standar Baku Nasional (WHO-NCHS)	Buku Laporan Puskesmas	<ol style="list-style-type: none"> <li>Stunting Jika (z-score) antara -3 SD sampai dengan &lt; -2 SD</li> <li>Tidak Stunting Jika (z-score) antara -2 SD sampai dengan + 3 SD (Kemenkes RI, 2020).</li> </ol>	Nominal

## **E. Identifikasi Variabel Penelitian**

Menurut Notoatmodjo (2017) variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Definisi lain mengatakan bahwa variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu.

Berdasarkan hubungan fungsional antara variabel-variabel satu dengan yang lainnya, variabel dibedakan menjadi dua, yaitu variabel tergantung/terikat/akibat/ terpengaruh atau *variabel dependen*, dan variabel bebas/sebab/mempengaruhi atau *variabel independen* (Notoatmodjo, 2017).

Berdasarkan pendapat diatas, dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat yang meliputi:

- 1) Variabel bebas : IMD dan ASI eksklusif
- 2) Variabel terikat : Kejadian Stunting

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner yaitu suatu teknik pengumpulan data melalui lembar tanya jawab untuk memperoleh informasi dari responden menggunakan lembar kuesioner untuk melihat data umur, paritas, pendidikan, pekerjaan. Kemudian mengambil data variabel penelitian meliputi IMD dan ASI Eksklusif menggunakan lembar kuesioner yang diisi langsung oleh responden. Kuesioner tersebut dilakukan dengan memberikan

pertanyaan untuk mendapatkan informasi dan jawaban tentang masalah yang diteliti. Kuesioner tersebut disampaikan secara langsung kepada responden yang disusun sedemikian rupa, sehingga responden dengan mudah dapat menjawabnya (Notoatmodjo, 2017). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner tertutup menggunakan skala Guttman. Menurut Sugiyono (2017) Skala Guttman merupakan skala pengukuran untuk mendapat jawaban yang tegas, data yang diperoleh dapat berupa dua alternative yaitu ya dan tidak untuk kuesioner IMD dan ASI eksklusif.

### **G. Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini baik variabel bebas dan variabel terikatnya menggunakan lembar observasi data sekunder. Untuk memperoleh data dalam penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Long Kali. Peneliti melaksanakan prosedur sebagai berikut :

#### **1. Prosedur Administrasi**

- a. Proses kegiatan dimulai setelah mendapatkan persetujuan penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo.
- b. Penelitian mengajukan surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo diserahkan ke Puskesmas Long Kali
- c. Setelah mendapatkan surat balasan untuk melakukan penelitian, maka peneliti melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Long Kali.
- d. Mendapatkan surat Ethical Clearence (EC)

## 2. Prosedur Pengambilan Data

- a. Peneliti dan asisten peneliti ke Desa Sebakung dan Kelurahan Long Kali sebagai daerah lokus stunting untuk menemui calon responden.
- b. Calon responden dikunjungi oleh peneliti untuk meminta kesediaan menjadi responden dan menandatangani inform consent.
- c. Peneliti melakukan sosialisasi kepada responden yaitu mengadakan pendekatan dengan memperkenalkan diri serta memberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian.
- d. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner tentang IMD dan ASI eksklusif kepada responden, kemudian peneliti membagi kuesioner kepada responden untuk diisi.
- e. Responden diberi kuesioner oleh peneliti dan mengisi dengan format pertanyaan apabila responden mengalami kesulitan akan dibantu oleh peneliti
- f. Peneliti melakukan pendampingan ketika responden melakukan pengisian kuesioner untuk mengantisipasi jika ada pertanyaan yang tidak dipahami oleh responden, peneliti dapat membantu menjelaskan maksud dari pertanyaan.
- g. Sesudah responden mengisi kuesioner, peneliti dan asisten peneliti meminta kembali kuesioner yang sudah diisi oleh responden dan diperiksa lagi kelengkapannya.
- h. Kuesioner yang tidak lengkap dikembalikan lagi kepada orang untuk dilengkapi.

- i. Penelitian mengumpulkan semua kuesioner kepada peneliti dan asisten peneliti.
- j. Peneliti melakukan pengolahan data menggunakan program komputer.

## **H. Pengolahan Data**

Berdasarkan hasil pengambilan data dikumpulkan dan diolah manual, tujuan untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul dan menyajikan dalam susunan yang lebih rapi, pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu :

### *1. Editing*

Dalam tahapan ini dilakukan pemeriksaan data. Pelengkapan pengisian, kesalahan dan konsistensi dari setiap jawaban. Editing dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga apabila ada kekurangan data segera dilengkapi.

### *2. Scoring*

Setelah pengumpulan kuesioner peneliti memberikan skor jawaban orang sehingga mempermudah proses pengolahan data. Peneliti memberikan skor atau nilai dari jawaban berdasarkan masing-masing variabel. Pemberian nilai dari data yang diperoleh stunting, IMD dan ASI eksklusif.

### *3. Coding*

Coding dilakukan untuk mempermudah proses pengolahan data, maka peneliti menggunakan kode berdasarkan jumlah skor jawaban orang



untuk mempermudah dalam pengelompokan dan klasifikasi data. Peneliti memberikan kode sebagai berikut :

a. Variabel Stunting

- 1) Kode 1 : Stunting
- 2) Kode 2 : Tidak Stunting

b. Variable Inisiasi Menyusu Dini

- 1) Kode 1 : IMD
- 2) Kode 2 : Tidak IMD

c. Variabel ASI Eksklusif

- 1) Kode 1 : ASI Eksklusif
- 2) Kode 2 : Tidak ASI Eksklusif

4. *Entering*

Peneliti memasukkan data dari program *microsoft excel* ke dalam program analisis data melalui komputer. Data hasil tabulasi yang telah dilakukan selanjutnya oleh peneliti dipindahkan kedalam komputer yaitu menggunakan program *microsoft excel*.

5. *Tabulating*

Kegiatan menghitung data hasil penelitian ke dalam tabel kemudian diolah dengan bantuan komputer.

6. *Transferring* (pemindahan)

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode dari masing-masing jawaban orang yang sudah ditabulasi kedalam suatu sistem tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan komputer dengan menggunakan program

*microsoft excel*. Data hasil tabulasi yang telah dimasukkan ke dalam program *microsoft excel* selanjutnya dipindahkan kedalam program pengolahan data.

## 7. *Cleaning*

Peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan ke dalam pengolahan data melalui komputer yang sudah sesuai dengan sebenarnya atau untuk mencari ada kesalahan atau tidak pada data yang sudah dientry.

## I. **Analisa Data**

Data yang diolah kemudian dilakukan analisis secara bertahap sesuai tujuan penelitian, meliputi :

### 1. **Analisis Univariat**

Analisa univariat adalah analisa yang menggambarkan setiap variabel (variabel independent dan dependent) dengan menggunakan distribusi frekuensi dan proporsi.

### 2. **Analisa Bivariat**

Analisa bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel independent dan dependent yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2017). Dalam penelitian ini uji bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan IMD dan ASI eksklusif dengan kejadian stunting. Analisa data dilakukan dengan menggunakan uji *chi-square* melalui program komputer pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha =$

0,05) karena data yang diambil dari kedua variabel (variabel dependent dan independen) adalah data kategori. Rumus *chi-square* adalah sebagai berikut

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_c)^2}{f_c}$$

Keterangan :

$x^2$  = nilai chi- square

$f_o$  = frekuensi yang diobservasi

$f_c$  = frekuensi yang diharapkan

Prosedur pengujiannya adalah :

- a. Memformulasikan hipotesisnya ( $H_o$  dan  $H_a$ )
  - b. Memasukkan frekuensi observasi ( $f_o$ ) dalam tabel silang
  - c. Menghitung frekuensi harapan ( $f_h$ ) masing-masing sel
  - d. Menghitung  $X^2$
  - e. Menghitung P value dengan membandingkan nilai  $X^2$  dengan tabel *Chi-Square*
  - f. Memasukkan dalam program SPSS
  - g. Mengambil keputusan :
    - 1) Apabila nilai P value  $\leq \alpha$ ,  $H_o$  ditolak berarti data sampel mendukung adanya perbedaan yang bermakna (signifikan).
    - 2) Apabila nilai P value  $\geq \alpha$ ,  $H_o$  gagal ditolak berarti data sampel tidak mendukung adanya perbedaan yang bermakna (tidak signifikan).
- Hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak apabila nilai  $X^2$  tabel/nilai  $< \alpha$  ( $P \leq 0,05$ ).

Apabila uji *Chi-Square* ekspektasi lebih dari (20%) maka menggunakan uji *Fisher Exact Test*. Hasil analisa data menggunakan uji *chi-square*

didapatkan *p value* 0,000, nilai tersebut  $< 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan IMD dan ASI eksklusif dengan stunting